



LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**“KOPALA” : KOMIK PANCASILA, SEBAGAI MEDIA
PENDAMPINGAN PENANAMAN KEMBALI NILAI – NILAI
PANCASILA PADA GENERASI PENERUS BANGSA DI ERA
DEMOKRASI DAN RELIGIUSITAS**

BIDANG KEGIATAN:

PKM-M

Disusun oleh:

Anis Fikriyah	H14110041	(2011)
Ririn Indah Safitri	H14110047	(2011)
Anne Florita Afriyanti	H14110032	(2011)
Oktavina Widya Kristriana	H14100033	(2011)
CrisnaMurti	I24120064	(2012)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2014

PENGESAHAN USULAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : “KOPALA”: Komik Pancasila, Sebagai Media Pendampingan Penanaman Kembali Nilai – Nilai Pancasila pada Generasi Penerus Bangsa di Era Demokrasi dan Religiusitas
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Anis Fikriyah
 - b. NIM : H14110041
 - c. Jurusan : Ilmu Ekonomi
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah / No HP : Babakan Raya No III Dramaga, Bogor/ 085692147263
 - f. Alamat Email : akhwatsholehah18@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Alla Asmara, S.pt, M.si
 - b. NIDN : 0005017302
 - c. Alamat Rumah : Jl. Radar Baru 37 RT 03/02 Margajaya Bogor Barat, Bogor
 - d. No Telepon./Hp : 08129291996
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp. 9.707.500
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Bogor, 25 Juli 2014

Menyetujui
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

(Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M.Ec)
NIP.19641022 198903 1 003

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

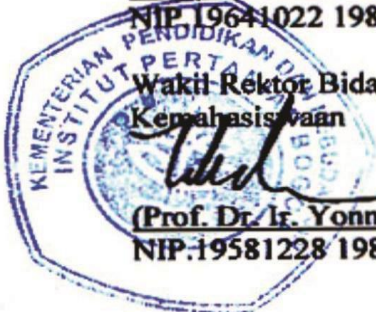
(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP.19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Anis Fikriyah)
NIM.H14110041

Dosen Pendamping

(Dr. Alla Asmara, S.pt, M.si)
NIP. 19730113 199702 1 001 03



RINGKASAN

Krisis moral saat ini melanda Indonesia sebagai negara dengan ketimurannya yang terkenal memiliki adat dan tata krama yang baik. Moral merupakan indikator utama yang harus diperhatikan dan dibangun untuk mencapai kualitas sumber daya manusia bangsa yang baik dan potensial guna memajukan negeri. Selain itu, kecerdasan tanpa moral yang baik akan menyebabkan kegagalan dalam pencapaian tujuan terbentuknya bangsa yang makmur dan beradab. Pengamalan dan penghayatan nilai – nilai pancasila oleh pemuda Indonesia kini mulai luntur bahkan manusia dewasa Indonesia yang pernah mendapat mata pelajaran dan penataran pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila (P4) banyak yang terjerat berbagai kasus tindak pidana, khususnya korupsi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penghayatan nilai – nilai pancasila tidak terpatri secara menyeluruh dalam sanubari segenap bangsa Indonesia. tujuan dari program pengabdian ini adalah penanaman nilai – nilai pancasila pada generasi penerus bangsa karena hal ini sebagai langkah nyata mempersiapkan generasi penerus bangsa yang lebih bermoral sebagai calon – calon pemimpin bangsa masa mendatang. Metode yang diterapkan untuk menanamkan nilai – nilai pancasila adalah melalui komik serial Pancasila.

Keywords : Krisis moral, Moral, Pancasila, P4

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat yang berjudul “KOPALA: Komik Pancasila sebagai Media Pendampingan Penanaman Kembali Nilai – Nilai Pancasila pada Generasi Penerus Bangsa di Era Demokrasi dan Religiusitas”.

Penyusunan laporan akhir ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, Tim Penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan sarana dan prasarana demi kelancaran program PKM Pegabdian Masyarakat ini.
2. Prof. Dr. Muhammad Firdaus, M.Sc selaku wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor yang senantiasa memberikan dukungan.
3. Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan demi kelancaran pelaksanaan program ini.
4. Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, M.Ec selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi.
5. Birena Al Hurriyyah IPB dan SDN Babakan Dramaga 04 yang telah bersedia menjadi mitra PKM M Komik Pancasila.
6. Seluruh dosen dan staff Departemen Ilmu Ekonomi yang telah membantu kelancaran jalannya program PKM Pengabdian Masyarakat ini.
7. Seluruh keluarga besar Tim Penyusun yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun meteril.
8. Rekan – rekan mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

Semoga laporan akhir program kreativitas mahasiswa bidang penelitian ini bermanfaat bagi Tim Penyusun dan semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bogor, 25 Juli 2014

Tim Penyusun

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Christian Wulff, Presiden Federal Jerman mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara demokrasi terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan India. Indonesia merupakan negara yang religiusitasnya tinggi, hal ini dapat dilihat dari masyarakat Indonesia yang masih rutin melakukan ritual – ritual keagamaan dan berdirinya jutaan tempat ibadah di negara ini. Indonesia menjadikan Pancasila sebagai dasar negara sesuai dengan isi pembukaan UUD 1945 Alinea IV. Sebagai dasar negara, Pancasila digunakan untuk mengatur seluruh tatanan kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Hal ini berarti bahwa semua peraturan yang berlaku di Negara Indonesia harus bersumberkan pada Pancasila. Sila – sila pada Pancasila merupakan hasil pemikiran luhur dan kesepakatan bersama para pendiri bangsa yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari masyarakat Indonesia agar tercipta kehidupan yang harmonis dan damai. Berdasarkan hal tersebut, seharusnya pribadi bangsa Indonesia merupakan pribadi yang luhur dan bermoral.

Namun dewasa ini dapat dilihat bahwa kepribadian dan moral bangsa ini semakin mengkhawatirkan. Korupsi merajalela, tindakan kriminal yang tiada absen setiap harinya, tayangan media yang tidak mendidik, tawuran pelajar, narkoba, pergaulan bebas, pelanggaran hukum dan masih banyak lagi contoh moral bangsa yang semakin jauh dari nilai – nilai luhur pancasila. Adanya pengaruh globalisasi perlahan mulai mengikis nilai – nilai pancasila yang memang sedari awal kurang tertanam dalam jiwa bangsa Indonesia karena kurangnya pemahaman terhadap nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Melihat fenomena tersebut perlu diadakan suatu program yang dapat menumbuhkan nilai – nilai luhur Pancasila kepada masyarakat Indonesia khususnya pada generasi muda bangsa yang akan menjadi pemimpin bangsa dimasa mendatang. Oleh karena itu, dalam usulan program ini ditetapkan Remaja Binaan Birena Al Hurriyyah IPB dan Siswa kelas 4 SDN Babakan Dramaga 04 sebagai masyarakat sasaran program ini.

1.2 Tujuan Program

Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa cinta terhadap pancasila pada generasi penerus bangsa Indonesia melalui sebuah cerita bergambar (komik) yang merupakan pengembangan dari butir – butir pancasila agar tertanam dalam jiwa generasi penerus nilai – nilai luhur Pancasila dan membangun generasi penerus bangsa yang bermoral dan berjiwa luhur Pancasila.

1.3 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan adalah terbangun generasi penerus bangsa yang mencintai Pancasila, mengamalkan nilai – nilai Pancasila dan tertanam dalam jiwanya nilai – nilai luhur pancasila.

1.4 Manfaat Program

Penting untuk menanamkan nilai – nilai Pancasila sedini mungkin pada generasi penerus karena generasi penerus merupakan calon – calon pemimpin bangsa di masa mendatang. Penanaman nilai – nilai pancasila kelak dapat menjadi filter bagi generasi penerus ketika mereka telah terjun dimasyarakat yang sesungguhnya. Jadi manfaat dari kegiatan ini adalah menciptakan generasi penerus bangsa yang bermoral dan bermartabat luhur.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Remaja Binaan Birena Al Hurriyyah IPB merupakan siswa kelas 1 SMP sampai 3 SMA yang berasal dari berbagai wilayah sekitar kampus IPB Dramaga.

Siswa kelas 4 SDN Babakan Dramaga 04 merupakan masyarakat sasaran program PKM M Komik Pancasila karena siswa SD memiliki daya ketertarikan yang tinggi pada komik dan merupakan usia yang tepat untuk ditanamkan pendidikan karakter. Selain itu terdapat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sehingga komik dapat berperan sebagai media pendampingan pembelajaran siswa sekaligus media pendampingan penanaman kembali nilai – nilai Pancasila.

III. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan pelaksanaan program pegabdian masyarakat ini meliputi :

1. Pengenalan Pancasila, pada tahap ini menjelaskan lebih mendalam mengenai Pancasila dan arti penting Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Cintai Pancasila, pada tahap ini siswa diajak berinteraksi melalui cerita dalam komik. Tujuan pada tahap ini siswa dapat memahami nilai – nilai pancasila dan tergerak untuk mengamalkan nilai – nilai pancasila.
3. Semangat Pancasila, pada tahap ini siswa mendapat pelajaran dari cerita dalam komik berupa permasalahan sederhana dalam kehidupan sekitar siswa dan solusi permasalahan yang dapat membangkitkan dan mengimplementasikan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari. Tujuan pada tahap ini adalah agar siswa dapat menerapkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari dan memahami penerapan nilai Pancasila.
4. Monitoring dan Evaluasi, tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program dan metode yang diterapkan.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

1.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

4.1.1 Waktu

Program Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2014.

4.1.2 Tempat Pelaksanaan Program

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Birena Al Hurriyyah IPB dan SDN Babakan Dramaga 04.

1.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

KETERANGAN	BULAN Ke-				
	1	2	3	4	5
A. Persiapan					
1. Survei Lapangan	x	x			
2. Perizinan		x			
3. Persiapan perlengkapan program	x	x			
B. Pelaksanaan Program					
1. Pembuatan Komik Pancasila	x	x	x	x	x
2. Sosialisasi kepada Siswa		x	x		

3. Pembagian komik Pancasila		x	x	x	x
4. Pembinaan dan penyampaian materi		x	x	x	x
C. Monitoring		x	x	x	x
D. Evaluasi			x		x
E. Penyusunan Laporan					
1. Pengisian Log Book PKM	x	x	x	x	x
2. Penyusunan Laporan Kemajuan			x		x
3. Penyusunan Laporan Akhir					x
4. Pengiriman Laporan					x

1.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan Program PKM Pengabdian Masyarakat ini meliputi pengenalan Pancasila, pembagian dan pembahasan komik pancasila serta monitoring Program.

1.4 Instrumen Pelaksanaan

Instrumen Pelaksanaan Program Kreativitas ini adalah :

1. Presensi (Daftar Hadir)
2. Komik Pancasila
3. Handycam
4. Konsumsi untuk masyarakat sasaran
5. Plakat
6. Form kuesioner

1.5 Rancangan dan Realisasi Biaya

1. Rancangan Dana

Dana Talangan PKM dari IPB	: 6.500.000
Dana PKM belum cair	: 3.207.500
Jumlah	: 9.707.500

No	Kebutuhan Dana	Jumlah
1.	Dokumentasi, Biaya cetak komik, Sewa Kamera, Scaning, Penyusunan dan Penggandaan Laporan.	Rp. 3.700.000,-
2.	ATK	Rp. 1.000.000,-
3.	Transportasi dan Komunikasi.	Rp. 2.000.000,-
4.	Lain – lain : administrasi, Hadiah Peserta, Konsumsi Peserta, biaya upload, seragam kelompok.	Rp. 3.007.500,-
	Total	Rp. 9.707.500,-

2. Realisasi Dana

No	Jenis	Pembelanjaan	Jumlah
1	Belanja Perjalanan	Transportasi dari tempat KKP	1000000
2	Belanja Bahan	Baju seragam KKP	300000
3	Belanja Bahan	Cetak Komik	90000
4	Belanja Bahan	Plakat untuk sekolah SD	85000
5	Belanja Bahan	Tong sampah	140000
6	Belanja Bahan	pulsa internet dan Komunikasi	185000
7	Belanja Bahan	Sewa kamera	100000
8	Belanja Bahan	Jasa Komikus	2030000

9	Belanja Bahan	Hadiah untuk peserta	57000
10	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	54000
11	Belanja Bahan	Cetak Komik	395500
12	Belanja Bahan	Bingkisan	84000
13	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	79500
14	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	74000
15	Belanja Bahan	Cetak Komik	197000
16	Belanja Bahan	cetak komik warna	1068500
17	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	27000
18	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	45000
19	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	95000
20	Belanja Bahan	Foto Copy	6000
21	Belanja Bahan	Pembuatan Poster	60000
22	Belanja Bahan	Scan	16000
23	Belanja Bahan	ATK	19800
24	Belanja Bahan	Instal Corel Draw	5000
25	Belanja Bahan	Scan	1500
26	Belanja Bahan	Komunikasi	100000
27	Belanja Bahan	pulsa internet	250000
28	Belanja Perjalanan	Transportasi	200000
29	Belanja Bahan	Foto Copy	9500
30	Belanja Bahan	Amplop	1600
31	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	108000
32	Belanja Bahan	Scan	7000
33	Belanja Bahan	Print dan Materai	10500
34	Belanja Bahan	Print	14000
35	Belanja Bahan	kenang - kenangan untuk Birena	100000
36	Belanja Bahan	Catak Komik	53000
37	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	106000
38	Belanja Bahan	scan komik	6000
39	Belanja Bahan	print	31500
40	Belanja Bahan	Print Komik	74000
41	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	89000
42	Belanja Bahan	ATK	6500
43	Belanja Bahan	Mencetak X Banner	165000
44	Belanja Bahan	Konsumsi Peserta	82500
45	Belanja Bahan	Scan	16000
46	Belanja Bahan	Print	3000
47	Belanja Bahan	Scan	7500

48	Belanja Bahan	Print	2500
49	Honor Ouput Kegiatan	Honorium Pelaksana	895700
50	Belanja Bahan	Komunikasi	500000
51	Belanja Bahan	Foto copy, cetak komik	500000
52	TOTAL		9707500

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PKM M Komik Pancasila dibagi menjadi menjadi tiga meliputi hasil Komik Pancasila, Hasil Turun Lapang di Birena Al Hurriyyah IPB dan Hasil Turun Lapang di SDN Babakan Dramaga 04.

1. Komik Pancasila

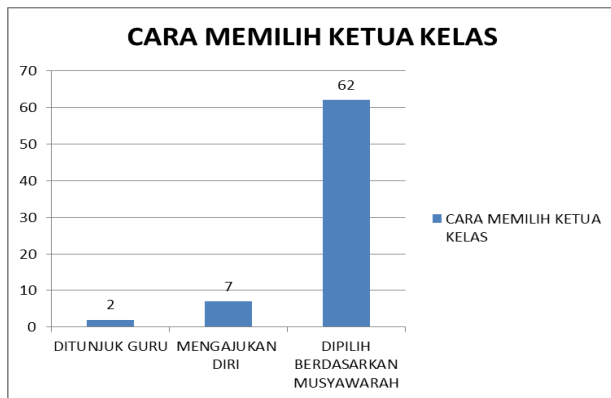
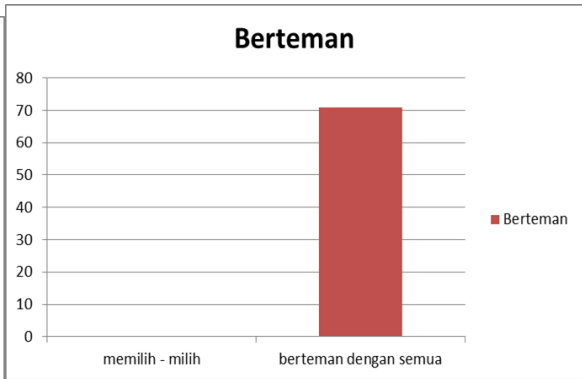
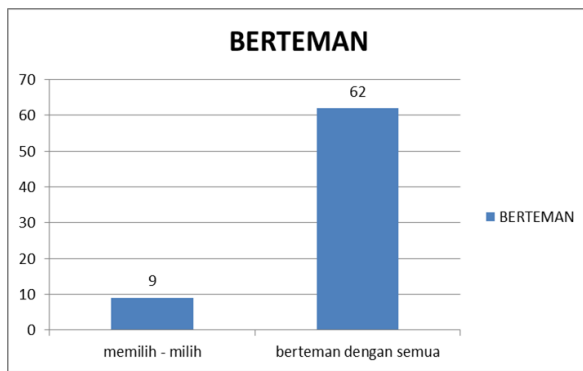
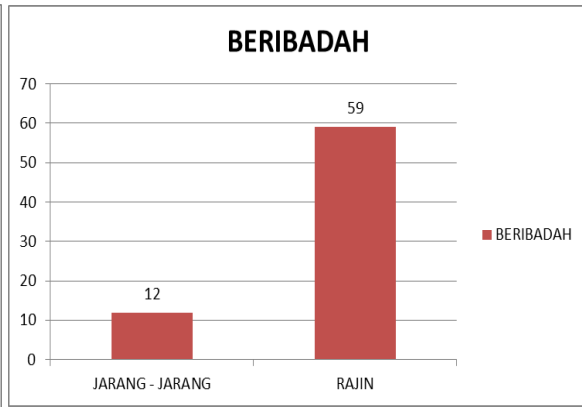
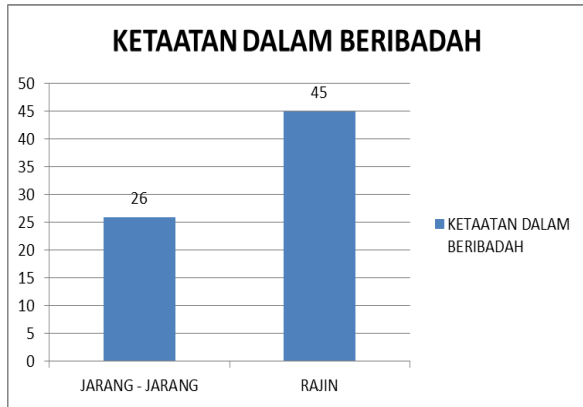
Komik Pancasila yang telah diterbitkan terdiri dari lima seri komik yang dibagikan setiap turun lapang, setiap seri terdiri dari 10 – 17 halaman komik. Cerita komik setiap seri menggambarkan pengamalan nilai – nilai dari setiap sila pancasila, materi dalam cerita komik maupun yang disampaikan oleh tim pkm saat turun lapang bersumber dari butir – butir nilai pancasila dan beberapa buku kewarganegaraan yang relevan. Setiap penerbitan seri sila disertakan butir – butir pancasila pada halaman komik sehingga mempermudah siswa dalam menangkap dan menghubungkan maksud cerita komik dengan pengamalan nilai – nilai pancasila. Komik sila 1 dicetak berwarna, namun saat turun lapang terdapat beberapa siswa yang protes karena ingin mewarnai sendiri komik yang telah dibagikan, sehingga tim memutuskan untuk seri selanjutnya komik dicetak hitam putih dan tim mengadakan perlombaan mewarnai komik. Pembuatan komik Pancasila melibatkan semua anggota tim pkm mulai dari pembuatan jalan cerita, maskot dan gambar komik. Khusus penyusunan komik meliputi 3 tahap yaitu: menggambar manual dengan tangan, scanning dan tahap editing di software komputer. Komik Pancasila ini dibuat selama kurang lebih 5 bulan.


2. Birena Al Hurriyyah IPB


Turun lapang di Birena Al Hurriyyah IPB dilakukan selama 5 kali, turun lapang pertama dengan pembagian kuesioner pre test dan turun lapang selanjutnya pembagian komik sampai dengan komik seri ke 4. Namun karena berbagai kendala yang dialami seperti masyarakat sasaran yang sudah menginjak usia remaja, sasaran yang dirasa terlalu sempit dan komik yang eksklusif sehingga tim memutuskan untuk memperluas masyarakat sasaran yaitu di SDN Babakan Dramaga 04 karena Pancasila merupakan dasar negara yang bersifat universal dan penanaman karakter akan lebih mudah dilakukan pada anak yang memasuki tahap usia anak – anak. Tim PKM telah bekerja sama dengan Birena Al Hurriyyah dalam kegiatan Birena Super Camp untuk remaja binaan Birena yang bertujuan membangun jiwa kepemimpinan dan sikap tanggung jawab serta tolong menolong.

3. SDN Babakan Dramaga 04

Turun lapang dilakukan selama 7 kali meliputi pembagian kuesioner pre test dan post test, pengenalan Pancasila lebih dalam dan nilai – nilai yang terkandung dalam pancasila, pembagian komik serta evaluasi per seri komik Pancasila yang telah dibagikan. Dalam pembagian kuesioner, tim mengambil beberapa point inti pengamalan nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari serta 1 point penerapan demokrasi sederhana dalam kelas yaitu proses pemilihan ketua kelas. Berikut hasil kuesioner :



 Pre test

 Post test

Pre test dilakukan sebelum siswa menerima materi dan komik Pancasila, selama turun lapang tim menjelaskan nilai dan penerapan pancasila dalam kehidupan sehari – hari agar terbentuk dan tertanam karakter luhur pancasila dalam jiwa siswa. Namun pendidikan karakter memang tidaklah instan, butuh proses yang berkelanjutan sehingga tim bekerja sama dengan guru kelas 4 SDN Babakan Dramaga 04 untuk memperkenalkan dan merekomendasikan komik Pancasila sebagai media pendampingan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, selain itu tim telah memberikan lima eksemplar komik kepada sekolah untuk kemudian dapat dibaca oleh siswa di perpustakaan sekolah serta tim bekerjasama dengan lembaga Suiji IPB (yang bekerja sama dengan Jepang) di SDN Babakan Dramaga 04 untuk menanamkan nilai pancasila melalui komik pancasila kepada siswa SDN Babakan Dramaga 04 sehingga program PKM M Komik Pancasila dapat terus berlanjut dan dirasakan keberlanjutannya oleh para siswa Sekolah Dasar.

- **Permasalahan dan Penyelesaian**

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program :

1. Birokrasi perizinan untuk turun lapang di SDN Babakan Dramaga 04 dan jadwal ujian siswa SD (UN dan UKK) cukup memakan waktu yang lama sehingga tim harus bolak – balik mengikuti prosedur perizinan.
2. Masyarakat sasaran yang kurang kondusif sehingga tim harus menggunakan berbagai cara untuk meraih perhatian siswa – siswa, salah satunya dengan pemberian konsumsi, hadiah dan bermain di luar kelas.
3. Tim yang sedang melaksanakan ujian akhir semester sehingga menghambat pembuatan komik namun akhirnya komik dapat diselesaikan dan program PKM telah terlaksana dengan baik.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan program PKM M Komik Pancasila ini adalah :

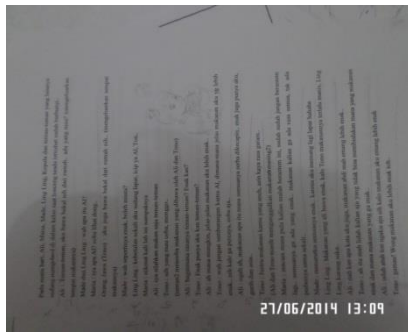
1. Program PKM M ini telah meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari – hari.
2. Komik dapat menjadi alternatif media pendampingan suatu mata pelajaran karena Komik merupakan media belajar yang menyenangkan bagi siswa dan belajar bersama komik dapat mempermudah siswa mengingat materi yang disampaikan.

B. Saran

Saran yang dapat tim rekomendasikan antara lain :

1. Bagi Dinas Pendidikan / Guru
Diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan melakukan studi kasus sederhana dalam kehidupan sehari – hari sebagai bentuk pendampingan mata pelajaran. Contoh melalui komik sebagai media pendampingan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kehidupan sehari – hari.
2. Bagi Sekolah
Diharapkan melalui komik Pancasila di perpustakaan sekolah, program PKM M ini dapat diperkenalkan kepada semua siswa sehingga program ini terus berlanjut dan dirasakan semua siswa.

DOKUMENTASI



Jalan Cerita Komik



Gambar tangan komik



Editing dan coloring komik di Komputer



Pemenang lomba mewarnai komik



Hasil komik yang diwarnai siswa



Pembagian komik



Bermain bersama siswa diluar kelas



Foto bersama masyarakat sasaran



Siswa yang membaca komik



Evaluasi per seri komik pancasila



Pemberian plakat dan komik pada Sekolah

Kata mereka tentang Komik Pancasila :

“Komik ini adalah salah satu upaya untuk menyebarkan bagaimana dinamika kehidupan masyarakat dalam komunitas sekolah dapat berlangsung dengan berlandaskan kepada nilai – nilai pancasila yang menggambarkan keragaman dan heterogenitas sehingga orang lain dapat mencontoh nilai – nilai pancasila tersebut “.

Ir. Fredian Tonny, MS (Dosen Sosiologi Pedesaan Fakultas Ekologi Manusia IPB)

“Komik Pancasila adalah salah satu pembentuk karakter anak dimasa yang akan datang sehingga kehiatan ini harus ditingkatkan karena sangat positif dan bagus sekali. Selain itu ada tanggapan dari orang tua siswa bahwa anaknya senang sekali membaca komik pancasila dan bahkan ingin melaksanakan apa yang ada dalam komik tersebut. Tanggapan yang positif dari orang tua siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini bagus sekali sehingga harus terus dikembangkan dimasa yang akan datang”.

Suyatno, S.Pd (Kepala SDN Babakan Dramaga 04)

“Komik Pancasila berkontribusi untuk mengembangkan dan menularkan nilai – nilai Pancasila kepada siswa. Karena mengisi kemerdekaan adalah dengan memula dari mengenal Pancasila. Melalui komik ini diharapkan siswa yang membaca akan mengenal, mengetahui dan mengapresiasi Pancasila dengan cara yang baik”.

Muhammad Fuad Azhar Bakhtiar, S.Pd (Juara 1 Komik Cinta Indonesia 2012 Jawa Tengah)